



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Pengembangan Bakat Siswa SMA di Bidang Menulis

Anggita Amelia^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

anggita709@gmail.com

abstrak – Menulis merupakan proses teratur dengan menggunakan wujud lambang-lambang bunyi yang mudah dipahami secara terperinci serta signifikan. Menfaat menulis adalah akan membantu para pelajar atau mahasiswa bahkan masyarakat untuk menunagkan karyanya dalam bentuk tulisan, sehingga dapat duusebarkan dan dilihat banyak orang. Walaupun manfaat menulis sangat banyak, tetapi tingkat minat menulis di Indonesia masih tergolong rendah. Karena perkembangan zaman membuat minat menulis semakin rendah, terlebih pada kalangan pelajar SMA sebagai generasi bangsa. Dengan ini penulis memberikan solusi melalui pemanfaatan aplikasi *tiktok*. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yang merupakan suatu metode penelitian dengan mencari beberapa sumber yang kongkret serta dapat bersumber dari perpustakaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan sumber data sekunder atau orang kedua. Dalam metode sekunder akan langsung mengacu pada topik yang dibahas, yaitu 1) aplikasi *tiktok*, 2) siswa SMA, serta 3) menulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku yang diterbitkan dari dalam atau luar negeri serta beberapa artikel, makalah dalam jurnal nasional atau internasional. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *tiktok* dapat mengembangkan bakat siswa SMA di bidang menulis.

Kata kunci – Aplikasi *Tiktok*, Siswa Sma, Menulis.

Abstract – *Writing is an orderly process by using sound symbols that are easy to understand in detail and significantly. The benefit of writing is that it will help students or even the public to put their work in written form, so that it can be shared and seen by many people. Although the benefits of writing are numerous, the level of interest in writing in Indonesia is still relatively low. Because of the times, the interest in writing is getting lower, especially among high school students as the nation's generation. With this the author provides a solution through the use of the tiktok application. This research uses library research which is a research method by looking for some concrete sources and can be sourced from the library. Sources of data used in the study using secondary data sources or the second person. In the secondary method, it will directly refer to the topics discussed, namely 1) tiktok applications, 2) high school students, and 3) writing. Sources of data used in this study came from books published from within or outside the country as well as several articles, papers in national or international journals. The results of this study indicate that the use of the tiktok application can develop the talents of high school students in the field of writing.*

Keywords – *Tiktok Application, High School Students, Writing.*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan proses teratur dengan menggunakan wujud lambang-lambang bunyi yang mudah dipahami (Alwasilah, 2022). Wibowo (2011) juga menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan transfer data dari pikiran ke tulisan secara teratur sehingga dapat dibaca oleh orang lain. Kegiatan menulis merupakan proses mengembangkan pikiran dengan merealisasikannya dalam bentuk lambang bunyi (tulisan). Menulis juga merupakan kegiatan kolaborasi antara pikiran dan kenyataan, sehingga dapat menghasilkan tulisan secara terperinci dan signifikan.

Dalam sebuah penulisan tentu terdapat berbagai jenis yang ada. Owon (2017) mengemukakan bahwa terdapat 4 jenis tulisan, Winarto (2021) yaitu eksposisi, deskripsi, argumentasi, dan narasi. Alawia (2019) mengartikan bahwa jenis tulisan deskripsi merupakan sebuah gambaran atas suatu hal. Eksposisi merupakan sebuah tulisan untuk menunjukkan informasi kepada pembaca (Hikmah, 2021). San (2018) juga menemukan bahwa argumentasi merupakan tulisan pembuktian yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca. Serta narasi adalah sebuah tulisan yang bersifat imajinasi (Astuti & Mustadi, 2014). Dalam hal ini banyak jenis tulisan yang bisa menjadi objek dalam menulis, tentunya akan memberikan manfaat yang banyak kepada pembaca dan pembuat karya.

Sardila (2015) mengatakan bahwa dengan menulis akan membantu daya ingat otak. Menulis dapat meningkatkan kreativitas pada pelajar atau mahasiswa (Ishak, 2014). Hal ini didukung oleh pernyataan dari Gereda (2014) yang menyatakan bahwa dengan menulis kita bisa membuat sebuah karya yang akan ditunjukkan kepada orang lain. Manfaat menulis yang sangat beragam ini akan membantu para pelajar atau mahasiswa bahkan masyarakat untuk menunagkan karyanya dalam bentuk tulisan, sehingga dapat duusebarkan dan dilihat banyak orang.

Walaupun manfaat menulis sangat banyak, tetapi tingkat minat menulis di Indonesia masih tergolong rendah. Heriyudananta (2021) menyatakan bahwa, kegiatan menulis karya di Indonesia cukup rendah karena kurangnya minat menulis pada penduduknya. Terutama para pelajar SMA yang merupakan calon generasi bangsa akan sangat disayangkan jika minat menulisnya rendah (Ati & Widiyanto, 2020). Minat menulis yang rendah akan mempengaruhi nilai karya sastra pada suatu negara. Siswa SMA harusnya dapat memberikan contoh yang baik dalam menulis agar dapat meningkatkan minat menulis pelajar lainnya.

Siswa SMA merupakan golongan remaja yang melakukan pendidikan sebelum memasuki bangku perkuliahan (Yunita, 2018). Siswa SMA cenderung aktif dalam suatu kegiatan karena dalam masa ini para remaja akan menunjukkan bahwa dia sudah dewasa (Amalia, 2018). Menurut Hermawanti, dkk. (2018) masa SMA bisa disebut juga dengan zaman peralihan yang menunjukkan bahwa pada masa ini siswa akan dituntut untuk menemukan pilihan/bidang yang dikuasai. Siswa SMA

merupakan tombak awal terciptanya penerus generasi bangsa yang akan mewujudkan cita-cita negara.

Seiring perkembangan zaman banyak aplikasi-aplikasi online yang menyita perhatian remaja sekarang. Meningkatnya eksistensi kepercayaan diri remaja tentu akan membuat aplikasi online sangat ramai digunakan (Matus, 2017). Pada kalangan pelajar salah satunya adalah siswa SMA pasti tidak mau ketinggalan dengan trend-trend zaman sekarang (Kalsum & Halim, 2016). Upload foto dan video diri sendiri ke sosial media akan menjadi kebahagiaan tersendiri di kalangan pelajar SMA (Manumpul, dkk., 2015). Sosial media juga mewadahi kegemaran tersebut dengan terciptanya aplikasi-aplikasi yang mendukung.

Namun, jika penggunaan aplikasi tidak benar justru akan memberikan dampak yang negatif bagi anak bangsa. Siswa SMA akan semakin tidak memiliki etika dalam bermasyarakat, bersosial, dan berbudaya (Oktavianti & Loisa, 2017). Pengaruh sosial media yang semakin menyebar dalam kalangan pelajar akan membuat mereka akan lupa dengan kewajiban sebagai seorang pelajar. Karena terpengaruh aplikasi yang tidak digunakan secara tepat akan menyebabkan penurunan potensi dalam pendidikan (Prihatiningsih, 2017). Kegiatan menulis juga akan semakin menurun karena pelajar lebih berfokus membuat konten untuk memenuhi tuntutan aplikasi agar mendapatkan *fyp*. Dengan ini peneliti memberikan solusi yang tepat dengan memanfaatkan aplikasi *tiktok*.

Aplikasi *tiktok* adalah sebuah aplikasi video dengan menampilkan kreatifitas yang dihasilkan oleh masyarakat nasional atau internasional (Aji & Setiyadi, 2020). Aplikasi *tiktok* merupakan aplikasi yang mendunia sehingga hampir semua orang menggunakan aplikasi ini (Dariyanto & Qorib, 2019). Tidak jarang juga aplikasi *tiktok* dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah (Hasiholan, dkk., 2020) karena jaika video yang kita upload dapat *fyp* dan mendapatkan *like* banyak tentu akan menjadi sumber penghasilan bagi para pengguna (Batoebarra, 2020). Memanfaatkan aplilasi *tiktok* dengan baik akan bermanfaat juga bagi pengguna.

Kolabrosai antara *tiktok* dengan pendidikan merupakan suatu hal yang menarik. Promosi karya pelajar lewat aplikasi *tiktok* akan lebih dikenal orang karena banyaknya pengguna *tiktok* yang hampir setiap hari mengoperasikan aplikasi tersebut. Dengan demikian, peneliti berharap jika aplikasi *tiktok* dapat dengan mudah mendukung potensi siswa SMA dalam bidang menulis. Dengan ini peneliti ingin mengkaji manfaat *tiktok* sebagai sarana menulis pada tingkat SMA, cara mengoperasikan aplikasi *tiktok* dengan benar, serta implementasi aplikasi *tiktok* dalam kegiatan menulis siswa SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah suatu penelitian yang menggunakan jenis kepustakaan/*library research*. Penelitian *library research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pengumpulan data, informasi serta data lainnya dari

kepustakaan (Sabarguna & Subirosa, 2005). Dalam teknik penelitian *library research* dapat menggunakan data dari sumber-sumber yang relevan (Maruta, 2017). Metode kepustakaan (*library research*) merupakan suatu metode penelitian dengan mencari beberapa sumber yang kongkret serta dapat bersumber dari perpustakaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan sumber data sekunder atau orang kedua. Dalam metode sekunder akan langsung mengacu pada topik yang dibahas, yaitu 1) aplikasi *tiktok*, 2) siswa SMA, serta 3) menulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku yang diterbitkan dari dalam atau luar negeri serta beberapa artikel, makalah dalam jurnal nasional atau internasional.

Teori yang digunakan pada prosedur teknik pengumpulan data adalah teori dari Mary W. George yang mengatakan bahwa terdapat sembilan langkah dalam penelitian seperti yang diuraikan di sebagai berikut (Hasanudin, dkk., 2021) 1) oeneliti mengangkat topik tentang pemanfaatan aplikasi *tiktok* dalam menunjang minat menulis siswa SMA, 2) merancang konsep penelitian agar lebih mudah dikaji, 3) survei data menggunakan kajian yang kongkret, 4) dimulai dengan pemahaman mengenai aplikasi *tiktok*, 5) mencari sumber data dari buku, artikel, makalah atau jurnal nasional dan internasional, 6) mengidentifikasi sumber data dengan topik secara relevan, 7) tahap evaluasi dengan membuang yang tidak perlu, 8) Menyusun daftar kegiatan dalam menganalisis topik, serta 9) mengemukakan hasil bahwa aplikasi *tiktok* dapat meningkatkan minat menulis siswa SMA.

Dalam analisis data penulis menggunakan teknik yang dipaparkan oleh Milles Huberman yang membaginya menjadi 3 tahapan, yaitu 1) manfaat *tiktok* sebagai sarana menulis pada tingkat SMA, 2) cara mengoperasikan aplikasi *tiktok* dengan benar, serta 3) implementasi aplikasi *tiktok* dalam kegiatan menulis siswa SMA.

Teknik validasi data yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah upaya mengetahui kebenaran data yang diperoleh penulis (Raharjo, 2010). Dalam penelitian ini, penulis memvalidasi data melalui beberapa jurnal atau artikel sehingga dapat diketahui kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

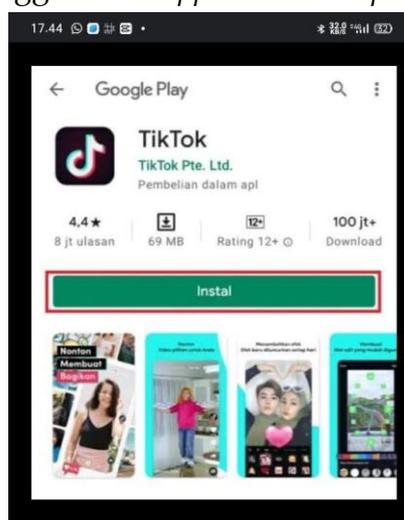
Menulis merupakan proses teratur dengan menggunakan wujud lambang-lambang bunyi yang mudah dipahami (Alwasilah, 2022). Wibowo (2011) juga menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan transfer data dari pikiran ke tulisan secara teratur sehingga dapat dibaca oleh orang lain. Kegiatan menulis merupakan proses mengembangkan pikiran dengan merealisasikannya dalam bentuk lambang bunyi (tulisan). Dalam kegiatan menulis pada jenjang SMA tentunya sangat diperlukan dalam semua mata pelajaran. Akan tetapi minat menulis pelajar zaman sekarang dirasa masih minim. Dibandingkan dengan kegiatan membuat konten untuk di *upload* ke sosial media sungguh sangat dibawah rata-rata. Tapi didini peneliti akan menaymapaikan pemaparan jika aplikasi *tiktok* bisa dimanfaatkan dalam

kegiatan menulis pada jengang SMA. Tentunya akan banyak sekali manfaat yang akan didapat jika kegemaran remaja dengan aplikasi *tiktok* dikolaborasikan dengan kegiatan menulis sebuah karya. Berikut manfaatnya.

- 1.) Meningkatkan kreativitas pelajar SMA dalam pembuatan konten *tiktok* yang bermanfaat.
- 2.) Membuat pelajar SMA semakin rajin menulis karena berkolaborasi dengan aplikasi *tiktok*.
- 3.) Dalam pembuatan karya tulis, siswa SMA dengan sangat mudah mencari referensi dalam aplikasi *tiktok*.
- 4.) Dapat berteman dan berkenalan dengan seniman manapun lewat aplikasi *tiktok*.
- 5.) Memperbanyak pengalaman menulis.
- 6.) Jika sering membuat konten akan mendapatkan pundi-pundi rupiah karena video yang kita unggah banyak yang menyukai.

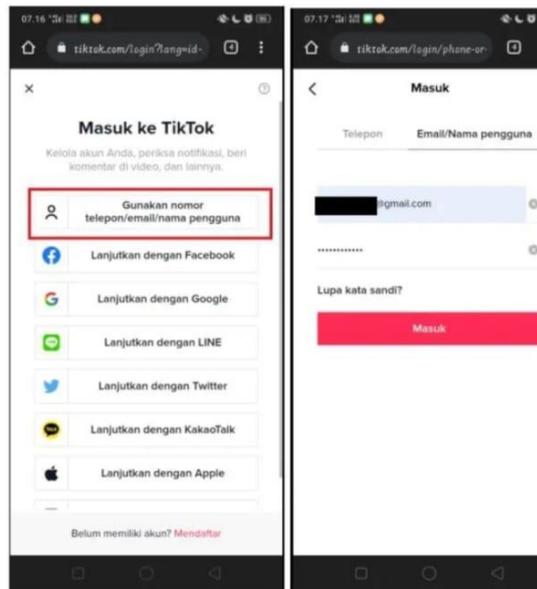
Banyak sekali manfaat yang dihasilkan jika kita membuat karya tulis dengan mengkolaborasikannya bersama *tiktok*. Disini *tiktok* sebagai sarana mempromosikan tulisan yang kita buat. Tak hanya promosi karya tulis yang utuh, kita juga dapat memberikan video tutorial tata cara menulis dengan baik dan benar sehingga karya kita dapat memberikan manfaat lebih untuk orang lain. Dengan ini aplikasi *tiktok* dirasa sangat bermanfaat bagi pelajar SMA maupun orang lain. Kita juga perlu mengetahui bagaimana tahapan yang tepat dalam pengoperasian aplikasi *tiktok*. Berikut pembahasannya.

1. Unduh aplikasi *tiktok* menggunakan *appsstore* atau *playstore*.



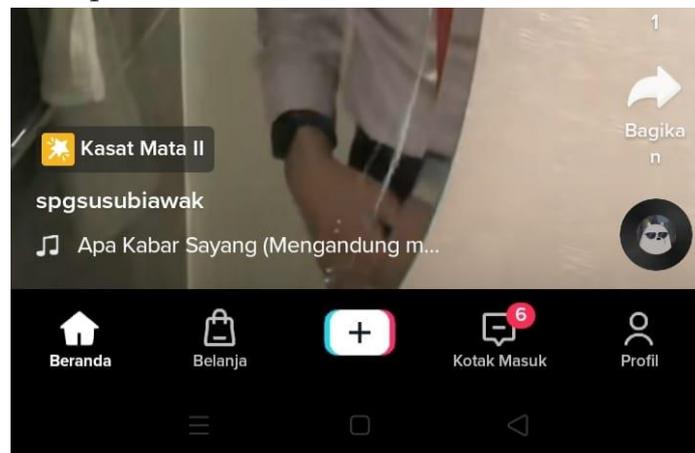
Gambar 1. Tampilan aplikasi *tiktok* (dokumen penulis)

2. Buka aplikasi *tiktok* lalu ketuk profil pada menu kana bawah.
3. Pilih menu untuk mendaftar.
4. Silahkan isi data diri, email, serta nomor telepon.



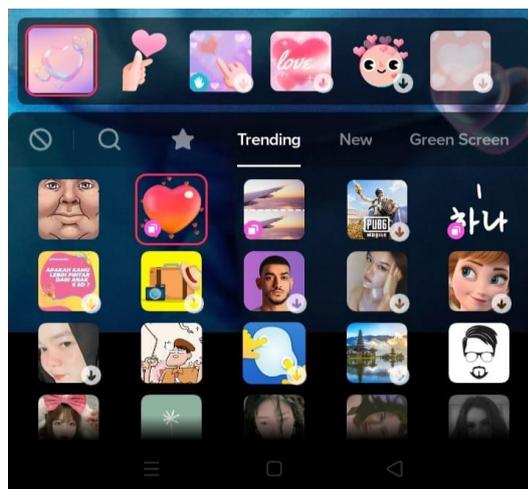
Gambar 2. Tampilan pendaftaran *tiktok* (dokumen penulis)

5. Setelah itu kalian dapat membuat konten video menulis atau tutorial menulis yang berdurasi 30-60 menit.
6. Untuk mengunggah video yang telah dibuat kalian dapat menekan tombol + pada bagian bawah aplikasi.



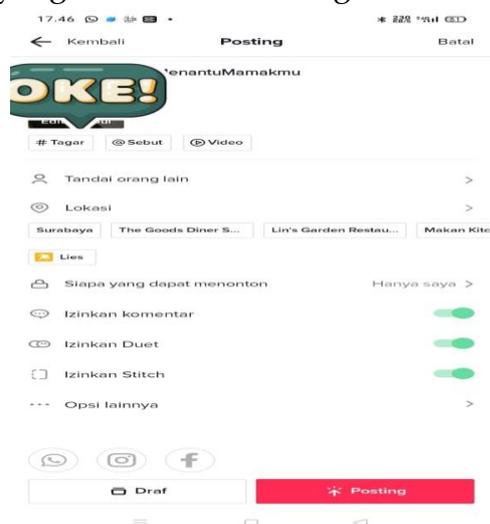
Gambar 3. Tampilan awal pengunggahan video *tiktok* (dokumen penulis)

7. Setelah itu pilih video yang tadi sudah dibuat.
8. Kalian dapat mengeditnya lagi dengan menambahkan efek yang mendukung.



Gambar 4. Tamplan filter pada *tiktok* (dokumen penulis).

9. Setelah itu klik tanda panah => dan mulai posting video.
10. Tambahkan deskripsi yang telah disediakan agar lebih menarik.



Gambar 5. Tampilan proses posting video *tiktok* (dokumen penulis).

11. Selamat, anda telah berhasil membuat konten edukasi *tiktok* dengan baik.
12. Lakukan secara rutin agar dapat dilihat banyak orang serta dapat bermanfaat bagi sesama.

Dengan adanya aplikasi *tiktok* ini dapat menjadi wadah untuk para pelajar dalam mengembangkan minat menulis mereka. Peran guru sangatlah penting agar pelajar SMA tidak menyalahgunakan aplikasi *tiktok*. Berikut cara implementasi aplikasi *tiktok* dalam kalangan pelajar SMA.

- a) Guru dapat memperkenalkan aplikasi *tiktok* pada siswa SMA melalui pelajaran dalam kelas.
- b) Memberikan tugas menulis dengan metode pengumpulan tugas berupa *link* video *tiktok*.
- c) Memberikan contoh tutorial menulis lalu menyebarkan *link* video pada siswa.

- d) Membiarkan siswa SMA untuk mengembangkan kreativitasnya melalui media *tiktok*.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, penulis mencatat hasil yang didapat yaitu 1) manfaat aplikasi *tiktok* sangat banyak sehingga mampu menarik minat menulis siswa SMA, 2) dengan registrasi yang sangat mudah, aplikasi *tiktok* dirasa sangat efektif dalam pengembangan menulis pada siswa SMA, serta 3) implementasi aplikasi *tiktok* ke pelajar SMA akan berhasil jika terdapat peran guru didalamnya yang bertujuan untuk membimbing agar siswa tidak menyalahgunakan aplikasi *tiktok*.

REFERENSI

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(2), 147-157. Rertived from. <https://www.academia.edu/download/64154867/jurnal%20metafora%202020.pdf>.
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147-158. Doi. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>.
- Alwasilah, A. C., & Alwasilah, S. S. (2022). *Pokoknya menulis: Cara baru menulis dengan metode kolaborasi*. Bnadung, Indonesia :Kiblat Buku Utama.
- Amalia, R. R. (2015). Literasi digital pelajar SMA: Kemampuan berkomunikasi dan berpartisipasi pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Internet. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(1), 224-240. Doi. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=653174&val=10414&title=Literasi%20Digital%20Pelajar%20SMA%20%20Kemampuan%20Berkomunikasi%20dan%20Berpartisipasi%20Pelajar%20SMA%20Negeri%20di%20Daerah%20Istimewa%20Yogyakarta%20Melalui%20Internet>.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262. Doi. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2723>.
- Ati, A. P., & Widiyanto, S. (2020). Literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca dan menulis pada siswa smp kota bekasi. *Basastra*, 9(1), 105-113. Doi. <https://doi.org/10.24114/bss.v9i1.17778>.
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59-65. Doi. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.

- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 77-83. Doi. <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>.
- Gereda, A. (2014). Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Musamus. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 125-137. Doi. <https://doi.org/10.35724/magistra.v2i1.325>.
- Harmawati, H., Sari, D. A., & Verini, D. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar SMA Tentang HIV/AIDS. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(3), 588-595. Doi. <http://doi.org/10.22216/jen.v3i3.3058>.
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan media sosial tik tok sebagai media kampanye gerakan cuci tangan di indonesia untuk mencegah covid-19. *CommuniVerse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70-80. Doi.. <https://doi.org/10.36341/cmv.v5i2.1278>.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55. Doi. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(1), 59-69. Doi. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.975>.
- Ishak, S. (2014). *Cara Menulis Mudah*. Jakarta, Indonesi :Elex Media Komputindo.
- Kalsum, U., & Halim, R. (2016). Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. *Jurnal penelitian universitas jambi seri sains*, 18(1), 09-19. Retrived from. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/770>.
- Manumpil, B., Ismanto, A. Y., & Onibala, F. (2015). Hubungan penggunaan gadget dengan tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2), 1-6. Doi.<https://doi.org/10.35790/jkp.v3i2.7646>.
- Maruta, H. (2017). Pengertian, kegunaan, tujuan dan langkah-langkah penyusunan laporan arus Kas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 1(2), 239-257. Retrieved from <http://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/jas/search>
- Matus, D. A. (2017). Pengaruh tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan orang tua serta disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri di bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(2), 136-148. Retrived from. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/770>.
- Oktavianti, R., & Loisa, R. (2017). Penggunaan media sosial sesuai nilai luhur budaya di kalangan siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 86-95.

- Retrieved from.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=592960&val=8860&title=Penggunaan%20Media%20Sosial%20Sesuai%20Nilai%20Luhur%20Buaya%20di%20Kalangan%20Siswa%20SMA>.
- Owon, R. A. S. (2017). Pengembangan bahan ajar menulis berbagai jenis teks bertema kearifan lokal Sikka bagi siswa SMP. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(1), 528-541. Retrieved from.
<https://202.52.52.7/index.php/jinop/article/view/4318>.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication*, 8(1), 51-65. Retrieved from.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/viewFile/651/543>.
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Jakarta, Indonesia :Litbangdiklat Press.
- Sabarguna & Subirosa, B. 2005. *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta, Indonesia :UI Press.
- San F. D. (2018). Pembelajaran kooperatif melalui teknik duti-duta dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentasi. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2), 159-167. Retrieved from.
<https://scholar.archive.org/work/6p4auo35sffcrm4zyki7nkprh4/access/wayback/http://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs/article/viewFile/9556/pdf>.
- Sardila, V. (2015). Strategi pengembangan linguistik terapan melalui kemampuan menulis biografi dan autobiografi: sebuah upaya membangun keterampilan menulis kreatif mahasiswa. *An-Nida'*, 40(2), 110-117. Doi.
<http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v40i2.1500>.
- Wibowo, W. (2011). *Cara cerdas menulis*. Jakarta, Indonesia :Penerbit Buku Kompas.
- Winarto, W. W. A. (2021). Program peningkatan minat menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Alifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 22-26. Doi. <https://doi.org/10.25008/altifani.v1i1.114>.
- Yulita, I. (2018). Analisis preconsepsi siswa terhadap kemampuan menghubungkan konteks air laut dengan konten hakikat ilmu kimia kelas X SMA. *Jurnal pendidikan sains (JPS)*, 6(1), 64-72. Retrieved from.
<https://core.ac.uk/download/pdf/234037817.pdf>.